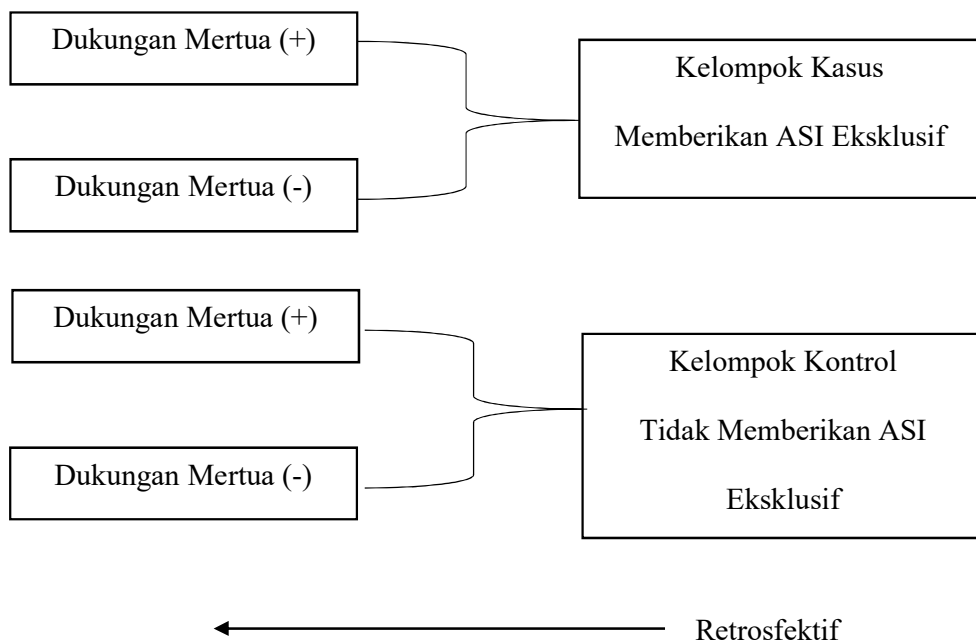


BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

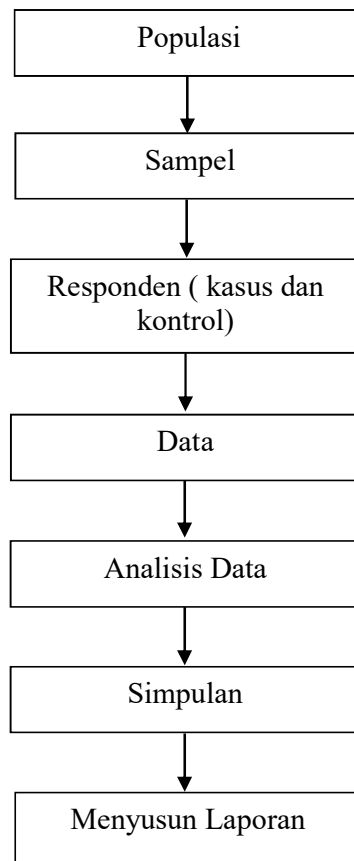
Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelatif. Rancangan penelitian ini didasari oleh adanya pengukuran terhadap variabel tanpa manipulasi. Data yang terkumpul dari hasil survey kemudian di analisis untuk mencari kontribusi antara variabel. Penelitian ini menggunakan rancangan *case-control study* dimana peneliti melakukan pengukuran pada variabel *dependent* terlebih dahulu kemudian variabel *independent* di telusuri secara retrospektif untuk menentukan ada tidaknya faktor (variabel *independent*) yang berperan (Nursalam, 2014).



Gambar 2. Rancangan Penelitian Case Control

B. Alur Penelitian

1. Menentukan populasi untuk penelitian. Populasi yang digunakan yaitu seluruh ibu di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat yang memenuhi kriteria inklusi.
2. Menentukan sampel penelitian. Sampel yang digunakan yaitu bagian dari populasi yang memenuhi syarat inklusi.
3. Menentukan responden penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Responden dibagi menjadi kelompok kasus dan kontrol.
4. Pengumpulan data menggunakan lembar kuisioner. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, menandatangani lembar *informed consent* kemudian mengisi lembar kuisioner.
5. Membuat analisis data penelitian. Analisis data menggunakan bantuan sistem komputerisasi.
6. Membuat simpulan dari data yang diperoleh.
7. Menyusun laporan



Gambar 3. Skema Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Peneliti

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Lokasi ini dipilih karena cakupan ASI eksklusif di lokasi ini yang paling rendah di antara puskesmas di Kota Denpasar. Kelurahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tegal Kerta dengan jumlah bayi usia 7-12 bulan 74 bayi, Padangsambian jumlah bayi 7-12 bulan 96 bayi, Padangsambian Kaja jumlah bayi usia 7-12 bulan 107 bayi, Pemecutan jumlah bayi usia 7-12 bulan 77 bayi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-25 Juni 2018

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Setiawan, A., 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu mertua di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Masih memiliki menantu yang berdomisili dalam satu kelurahan
- b. Mempunyai pengalaman menyusui
- c. Mempunyai cucu berusia 7-12 bulan
- d. Pendidikan minimal SD
- e. Memiliki kendaraan pribadi

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang mampu mewakili populasi penelitian (Setiawan, A., 2011). Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu mertua yang memenuhi kriteria inklusi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus menurut Sastroasmoro (2014) :

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z_\alpha \sqrt{2PQ} + Z_\beta \sqrt{P_1 Q_1 + P_2 Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n_1 = besar sampel kelompok 1

n_2 = besar sampel kelompok 2

Z_α = deviat baku alpha (1,96)

Z_β = deviat baku beta (0,842)

P_2 = proporsi pada kelompok standar, tidak beresiko, tidak terpajan atau kontrol

Q_2 = $1 - P_2$

P_1 = proporsi pada kelompok uji, berisiko, terpajan atau kasus

Q_1 = $1 - P_1$

$P_1 - P_2$ = selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

P = proporsi total

Q = $1 - P$

Berdasarkan rumus diatas didapatkan besar sampel 37 sampel untuk masing-masing kelompok. 37 sampel pada kelompok kasus dan 37 sampel pada kelompok kontrol.

3. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah menantu dari ibu mertua yang menjadi sampel penelitian. Peneliti tidak menggunakan subjek penelitian sebagai responden untuk menghindari jawaban yang subjektif. Responden dalam penelitian ini sudah memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Ibu dengan bayi usia 7-12 bulan dan merupakan anak pertama
- b. Masih memiliki mertua yang berdomisili dalam satu kelurahan
- c. Pendidikan minimal SD

d. Memiliki kendaraan pribadi

4. Teknik sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Swarjana, 2015). Pengambilan sampel dilakukan dengan mengikuti posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat. Ibu yang memenuhi kriteria inklusi serta bersedia menjadi responden akan dijadikan sampel dalam penelitian hingga jumlah sampel terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden mengenai dukungan mertua dengan pemberian ASI eksklusif. Cara pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas isi konten dan konstruk di konsulkan ke pakar, uji kuisisioner dilakukan dengan kriteria yang setara. Uji kuisisioner dilakukan di Puskesmas I Denpasar Utara.

2. Cara Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendamping penelitian (*enumerator*) sebanyak 1 orang mahasiswa semester VIII DIV Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang membantu dalam pengambilan data saat penelitian berlangsung. Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian. Proses selanjutnya peneliti melakukan peninjauan ke Puskesmas I Denpasar Barat untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti mendapatkan ijin dari pihak

puskesmas, maka proses pengumpulan data dimulai dilakukan sesuai jadwal posyandu di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar barat. Peneliti kemudian menemui responden secara langsung melakukan pendekatan pada ibu yang menjadi responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti memberikan penjelasan sebelum persetujuan dan surat persetujuan menjadi responden sebagai tanda bersedia menjadi responden penelitian ini. Responden yang bersedia diberikan kuesioner untuk mengetahui dukungan ibu mertua dalam pemberian ASI eksklusif.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner. Responden diberikan kuisisioner yang terdiri 16 butir soal pertanyaan dengan dua pilihan yaitu “ya” dan “tidak”.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh menurut Riyanto (2011), diantaranya:

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa serta melakukan pengecekan terhadap kelengkapan jawaban dan keterbatasan tulisan. Data yang telah didapat diperiksa kembali apakah setiap pertanyaan sudah terjawab atau belum.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Jawaban terkait dukungan mertua diberi kode (1) untuk yang mendukung, kode (2) untuk tidak mendukung. Pertanyaan mengenai

pemberian ASI eksklusif diberi kode (1) untuk ASI eksklusif, kode (2) untuk tidak ASI eksklusif.

c. *Entry data*

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

d. *Cleaning data*

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat memasukkan data ke komputer.

e. *Processing data*

Proses pengolahan data dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuesioner ke paket program komputer pengolahan data statistik.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum (Notoatmojo, 2010). Analisis univariat digunakan untuk menentukan distribusi frekuensi dari kedua variabel dan menentukan median pada variabel dukungan mertua. Perhitungan menggunakan bantuan komputer.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan mertua dengan pemberian ASI eksklusif.

Analisis bivariat dilakukan dengan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan dua kelompok data *independent* dan *dependent*. Hasil penelitian ini yaitu nilai $p \leq \alpha$ (0,05) ada hubungan yang bermakna antara dukungan mertua dengan pemberian ASI eksklusif. Analisis bivariat juga digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel dengan menghitung nilai *Odds Ratio* (OR) dengan *confidence interval* (CI) (Sastroasmoro, 2014).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mengikuti aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Ijin *ethical clearance* diajukan kepada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, setelah mendapat surat kelayakan etik dilanjutkan dengan pengumpulan data. Pengisian data primer oleh responden dilakukan setelah diberikan *informed consent* sebagai persetujuan dari responden. Responden dipilih dengan tidak membedakan suku, ras dan agamanya. Responden bebas memilih untuk bersedia atau tidak menjadi responden dan peneliti menjamin kerahasiaan identitas data dengan menggunakan nama inisial. Data yang diperoleh tidak disebarluaskan dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Kompensasi terhadap waktu yang diluangkan oleh responden digantikan dengan pemberian snack dan ucapan terimakasih.